

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	.i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH AKHIR.....	.ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	.iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	.iv
PENGESAHAN PENGUJI.....	.v
PRAKATA.....	.vi
ABSTRAK.....	.vii
<i>ABSTRACT</i>viii
DAFTAR ISI.....	.ix
DAFTAR GAMBAR.....	.xi
DAFTAR TABEL.....	.xii
DAFTAR DIAGRAM.....	.xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	.xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	.xv
DAFTAR ISTILAH DAN SIMBOL.....	.xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	.1
A. Latar Belakang.....	.1
B. Rumusan Masalah.....	.6
C. Tujuan Penerapan.....	.6
1. Tujuan umum.....	.6
2. Tujuan khusus.....	.6
D. Manfaat Penerapan.....	.7
BAB II TINJAUAN LITERATUR.....	.9
A. Anatomi Fisiologi Sistem Respirasi.....	.9
1. Definisi Sistem Respirasi.....	.9
2. Klasifikasi Sistem Respirasi.....	.9
3. Anatomi Sistem Respirasi.....	.10
4. Fisiologi Sistem Respirasi.....	.14
B. Konsep Tuberculosis (TB) Paru.....	.14
1. Definisi.....	.14
2. Klasifikasi.....	.15
3. Etiologi.....	.17
4. Faktor Risiko.....	.18
5. Manifestasi Klinis.....	.19
6. Komplikasi.....	.21
7. Patofisiologi.....	.21
8. Pathway.....	.23
9. Pemeriksaan Penunjang.....	.24
10. Penatalaksanaan.....	.25
C. Konsep Posisi Orthopnea28
1. Definisi.....	.28
2. Mekanisme Posisi Orthopnea dalam Mengurangi Sesak Nafas.....	.29
3. Tujuan.....	.30
4. Manfaat.....	.30

5. Indikasi dan Kontraindikasi.....	30
6. Prosedur Pelaksanaan.....	30
7. Prosedur pengukuran Saturasi Oksigen.....	32
D. Asuhan Keperawatan Tuberculosis (TB) Paru.....	34
1. Pengkajian.....	34
2. Diagnosa Keperawatan.....	40
3. Intervensi Keperawatan.....	40
4. Implementasi Keperawatan.....	46
5. Evaluasi Keperawatan.....	47
BAB III METODE PENELITIAN DAN GAMBARAN KASUS.....	48
A. Rancangan Penerapan.....	48
B. Subyek Penerapan.....	48
C. Gambaran Kasus.....	48
D. Definisi Operasional.....	54
E. Tempat dan Waktu.....	54
F. Pengumpulan Data.....	55
G. Cara Pengolahan Data.....	56
H. Etika dalam Penerapan.....	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Hasil Penerapan.....	59
1. Gambaran Lokasi Penerapan.....	59
2. Hasil Penerapan.....	60
B. Pembahasan.....	67
C. Keterbatasan Penerapan.....	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Anatomi Sistem Respirasi Manusia.....	10
Gambar 2. 2 Patofisiologi TB Paru.....	23
Gambar 2. 3 Posisi Orhopnea.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Nilai Normal Respiratory Rate Berdasarkan Usia.....	34
Tabel 2. 2 Intervensi Keperawatan.....	40
Tabel 3. 1 Gambaran Kasus.....	49
Tabel 3. 2 Definisi Operasional.....	54
Tabel 4. 1 Saturasi Oksigen (SpO ₂) dan <i>Respiratory Rate</i> (RR) Sebelum Dilakukan Penerapan Posisi Orthopnea.....	60
Tabel 4. 2 Saturasi Oksigen (SpO ₂) dan <i>Respiratory Rate</i> (RR) Sesudah Dilakukan Penerapan Posisi Orthopnea.....	61
Tabel 4. 3 Perkembangan Saturasi Oksigen (SpO ₂) Sebelum dan Sesudah Diberikan Penerapan Posisi Orthopnea pada Kedua Responden.....	62
Tabel 4. 4 Perkembangan <i>Respiratory Rate</i> (RR) Sebelum dan Sesudah Diberikan Penerapan Posisi Orthopnea pada Kedua Responden.....	64
Tabel 4. 5 Perbandingan Hasil Akhir Saturasi Oksigen (SpO ₂) Antara Kedua Responden.....	65
Tabel 4. 6 Perbandingan Hasil Akhir <i>Respiratory Rate</i> (RR) Antara Kedua Responden.....	66

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Perkembangan Saturasi Oksigen (SpO2) Pada Responden 1 dan 2 Sebelum dan Sesudah Diberikan Penerapan Posisi Orthopnea.....	62
Diagram 4.2 Perkembangan <i>Respiratory Rate</i> (RR) Pada Responden 1 dan 2 Sebelum dan Sesudah Diberikan Penerapan Posisi Orthopnea.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi Pengukuran Saturasi Oksigen (SpO2) dan <i>Respiratory Rate</i> (RR).....	81
Lampiran 2 Hasil Observasi Pengukuran Saturasi Oksigen (SpO2) dan <i>Respiratory Rate</i> (RR).....	82
Lampiran 3 <i>Informed Consent</i>	83
Lampiran 4 Bukti <i>Informed Consent</i>	84
Lampiran 5 SOP Posisi Orthopnea.....	86
Lampiran 6 Lembar Konsultasi Sebelum Ujian KIAN.....	88
Lampiran 7 Lembar Konsultasi Setelah Ujian KIAN.....	89

DAFTAR SINGKATAN

TB	: Tuberculosis
WHO	: <i>Word Health Organization</i>
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
IGD	: Instalasi Gawat Darurat
ROE	: Ruang Observasi Emergency
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
OAT	: Obat Anti Tuberculosis
SSP	: Sistem Saraf Pusat
RR	: <i>Respiratory Rate</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
ICU	: <i>Intensive Care Unit</i>
HCU	: <i>High Care Unit</i>
EKG	: Elektrokardiogram
KDT	: Kombinasi Dosis Tetap
PDPI	: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia
INH	: Isoniasid
RIF	: Rifampisin
SM	: Streptomisin
EMB	: Etambutol
PZA	: Pirazinamid
NRM	: Non-Rebreathing Mask
HFNC	: High Flow Nasal Cannula
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
TB-RO	: Tuberculosis-Resisten Obat
TB-SO	: Tuberculosis-Sensitif Obat

DAFTAR ISTILAH DAN SIMBOL

%	:	Persen
>	:	Lebih Dari
<	:	Kurang Dari
/	:	Atau
=	:	Sama Dengan
SpO2	:	Saturasi Oksigen
O2	:	Oksigen
CO2	:	Karbondioksida
°C	:	Celsius